

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang terkait kemudian untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian explanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, et al., 2009). Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket, dengan demikian sumber datanya adalah datanya adalah data primer yaitu diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel dimana terdapat dua variabel bebas yaitu *self efficacy* (X1) dan kompensasi (X2), serta satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kinerja karyawan (Y)

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan sesuai dengan tanggung jawab.

a) Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan standar perusahaan.

b) Kuantitas

Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

c) Ketepatan Waktu

Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

d) Efektifitas

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

e) Kemandirian

Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan.

2. *Self Efficacy* (X1)

Self efficacy adalah kepercayaan dan keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan tindakan..

Menurut Indrawati (2014) indikator *self- efficacy* antara lain :

a) Perasaan mampu melakukan pekerjaan

Kemampuan melakukan pekerjaan dan memiliki sikap positif terhadap diri.

b) Kemampuan yang lebih baik

Memiliki keyakinan keterampilan dan kemampuan dengan mengutamakan kuantitas/hasil sesuai dengan target

c) Senang pekerjaan yang menantang

Menyukai pekerjaan terutama pekerjaan menantang

d) Kepuasan terhadap pekerjaan

Memahami tugas yang diemban serta merasa puas.

3. Kompensasi (X2)

Kompensasi merupakan hak bagi karyawan atas jasa yang telah diberikan oleh perusahaan dan menjadi kewajiban perusahaan untuk membayarnya.

Adapun indikator kompensasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan menurut Rivai (2013) sebagai berikut:

a) Gaji

Gaji merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan setiap bulan kepada karyawan sesuai dengan UMR Kabupaten.

b) Insentif

Insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi target tender/proyek.

c) Kompensasi tidak langsung (*Fringe Benefit*)

Fringe benefit merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan seperti BPJS.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian	Indikator	Item	Sumber
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Hasil kerja sesuai dengan standar perusahaan	Robins (2006)
	Kuantitas	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target	
	Ketepatan waktu	Mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	
	Efektifitas	Mampu melakukan pekerjaan secara efektif.	
	Kemandirian	Mempunyai komitmen tinggi dalam bekerja serta bertanggungjawab	
<i>Self Efficacy</i> (X1)	Perasaan mampu melakukan pekerjaan	Mampu melakukan dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik	Indrawati (2014)
	Kemampuan kerja yang lebih baik	Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target dengan keterampilan yang dimiliki	
	Senang pekerjaan yang menantang	Senang dengan pekerjaan yang menantang	

	Kepuasan terhadap pekerjaan	Merasa puas atas pekerjaan yang sudah diselesaikan	
Kompensasi (X2)	Gaji	Gaji yang diterima setiap bulan sesuai dengan UMR Jombang	Rivai (2013)
	Insentif	Insentif yang diterima sebanding dengan target yang telah tercapai	
	Kompensasi tidak langsung	Kompensasi yang diberikan sesuai dengan kebijakan perusahaan seperti BPJS, tunjangan hari tua dan tunjangan hari raya	

3.2.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah Skala likert. Variabel di dalam angket ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Gradasi yang digunakan adalah :

Tabel 3.2
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2011)

Pada penelitian ini diharapkan responden memilih salah satu diantara kelima jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban tersebut akan diberikan nilai tertentu (1,2,3,4 dan 5). Nilai hasil jawaban responden

akan dijumlahkan kemudian jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri atas obyek serta subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan CV. Rizky Jaya Jombang Bagian Mandor sebanyak 36 orang.

3.3.2 Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik sampel jenuh dimana semua Mandor CV. Rizky Jaya Jombang dijadikan responden penelitian. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).

3.4 Jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data

3.4.1 Jenis dan sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data mentah yang langsung diperoleh penulis dari sumber data selama melakukan penelitian di

lapangan (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini, peneliti menyebar angket penelitian terkait *self efficacy* dan kompensasi terhadap kinerja karyawan CV. Rizky Jaya sebagai objek penelitian dan responden.

2. Data sekunder

Berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan studi kepustakaan, adapun data pendukung adalah dokumen dari objek penelitian yaitu data karyawan, sejarah perusahaan serta *job deskription*.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Data ini diperoleh dari angket yang diedarkan ke 36 responden yang bersangkutan yang berisi tanggapan responden yang berhubungan dengan *self efficacy* dan kompensasi terhadap kinerja mandor CV. Rizky Jaya Jombang .

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian serta dokumen pendukung yaitu data data karyawan, sejarah perusahaan serta *job description*.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada informan atau pihak yang berkaitan dalam suatu permasalahan tersebut (Sugiyono, 2011).

4. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian (Sugiyono, 2011).

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran (Hadi, 2002). Berikut untuk menguji validitas digunakan uji *Korelasi Product Moment* dengan kriteria pengujian s:

1. Jika nilai r hitung $>$ nilai koefesien (0.30), maka dapat diartikan indikator tersebut adalah valid
2. Jika nilai r hitung $<$ nilai koefesien (0.30), maka dapat diartikan indikator tersebut tidak valid (Sugiyono, 2011).

Adapun uji coba validitas dengan sampel sebanyak 30 responden, dengan hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	Nilai koefesien	Keterangan
<i>Self Efficacy</i> (X1)	X1.1	0,781	0,30	Valid
	X1.2	0,637	0,30	Valid
	X1.3	0,823	0,30	Valid
	X1.4	0,558	0,30	Valid
Kompensasi Finansial (X2)	X2.1	0,869	0,30	Valid
	X2.2	0,705	0,30	Valid
	X2.3	0,586	0,30	Valid
	X2.4	0,837	0,30	Valid
	X2.5	0,705	0,30	Valid

Kinerja Mandor (Y)	Y1.1	0,650	0,30	Valid
	Y1.2	0,774	0,30	Valid
	Y1.3	0,524	0,30	Valid
	Y1.4	0,679	0,30	Valid
	Y1.5	0,573	0,30	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang terdapat pada variabel lingkungan kerja non fisik, kepuasan kerja dan semangat kerja diperoleh dari r hitung lebih besar dari nilai koefisien, hal ini berarti semua variabel adalah valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian antara lain:

1. Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian reliabel.
2. Jika nilai Alpha Cronbach $< 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Adapun uji coba realibilitas dengan sampel 30 responden, dengan hasil uji realibilitas instrument dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Realibilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
X1	0,652	Alpha Cronbach $> 0,6$ maka reliabel	Reliabel
X2	0,794		Reliabel
Y	0,632		Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6

3.6 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji dan menganalisa variabel-variabel yang ada dalam penelitian (*Self efficacy*, kompensasi dan kinerja karyawan karyawan) (Sugiyono, 2011). Dalam metode rumus yang digunakan menurut Sudjana (2001) yaitu:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor antara lain :

1,0 – 1,8 = sangat rendah/sangat buruk

1,9 – 2,6 = rendah/buruk

2,7 – 3,4 = cukup

3,5 – 4,2 = tinggi/baik

4,3 – 5,0 = sangat tinggi/sangat baik

3.7 Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang seharusnya dipenuhi dalam penggunaan regresi. Berikut asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (Ghozali, 2012).

3.7.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data dilihat dari diagram normal *P-P Plot* menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a) Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2012).

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.

b) Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2012).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

- a) Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- b) Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan diatas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria dari nilai *Durbin Watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < dw < 4-d_U$ dan dinyatakan tidak ada autokorelasi (Sugiyono, 2011).

3.7 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan variabel bebas antar dengan variabel terikat (Sugiyono, 2011).

Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Kinerja karyawan

A = Konstanta

X1 = *Self efficacy*

X2 = Kompensasi finansial

b1, b2 = Parameter koefisien regresi variabel bebas

e = Variabel kesalahan

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variabel terikat (Ghozali, 2012).

Pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu:

- a) Nilai sig hitung > nilai alpha (0,05), maka H0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b) Nilai sig hitung < nilai alpha (0,05), maka H0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011).

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat. Nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2012).